

BC AMBON

MANISE

MEDIA ASPIRASI INSPIRASI SOSIALISASI DAN EDUKASI

Operasi Intensif Tindak Ribuan Rokok Ilegal

Sepekan operasi gabungan berantas peredaran rokok ilegal

18 Ton Ikan Maluku Banjiri Jepang

Produk Tuna dan Balobo asli Maluku berhasil tembus Jepang

Dorong Potensi Ekspor Kopra Seram

Pendampingan Tim Agen Fasilitas kepada UMKM Lokal di Pulau Seram

EDISI

05

Apr 2026

DARI REDAKSI

Buletin BC Ambon MANISE kembali hadir untuk menjadi sarana informasi dan inspirasi para pembaca di seluruh Indonesia.

BC Ambon MANISE sebagai media publikasi Bea Cukai Ambon mengambil kata MANISE yang memiliki arti Media Aspirasi Inspirasi Sosialisasi dan Edukasi. Selain itu, kata MANISE sangat erat asosiasinya sebagai julukan dan identitas masyarakat kota Ambon. MANISE secara bahasa berarti indah atau manis. Oleh karenanya, kami harapkan **BC Ambon MANISE** selain menghadirkan bacaan yang inspiratif dan edukatif, juga dapat memberikan kesan yang indah, manis, serta menarik hati para pembaca.

BC Ambon MANISE Edisi 05 bulan April 2026 menghadirkan cerita dan liputan hasil kinerja Bea Cukai Ambon selama triwulan pertama di tahun 2026. Pada edisi kali ini, Tim Redaksi mengabarkan ekspor 18 ton produk unggulan asli Maluku berupa ikan Tuna dan Balobo ke Jepang, keberhasilan unit pengawasan dalam menindak ribuan rokok ilegal, serta hasil sosialisasi dukung ekspor kepada UMKM penghasil Kopra asli Pulau Seram.

Pada akhirnya, Tim Redaksi menyadari bahwa publikasi ini jauh dari kata sempurna. Tim Redaksi dengan tangan terbuka menerima segala bentuk saran dan kritik dari pembaca sekalian. Kami harap publikasi yang kami sajikan ini dapat dinikmati oleh para pembaca dan menjadikannya sebuah karya yang **MANISE**.

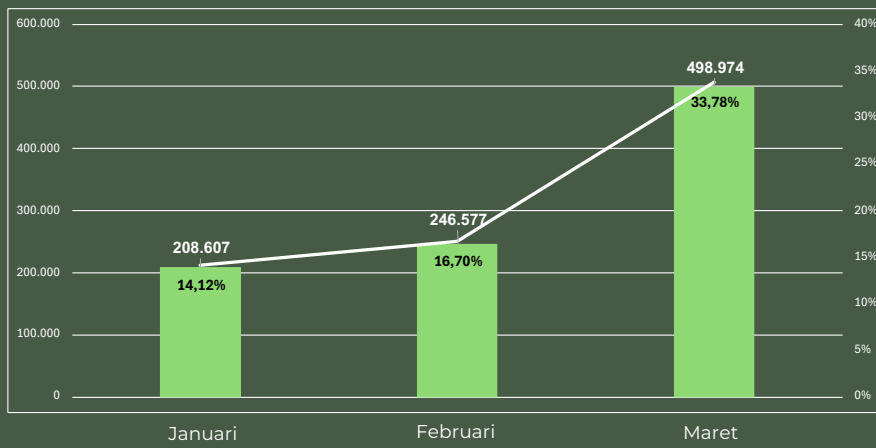
Tim Redaksi BC Ambon MANISE

Pengarah: Kurniawan Hari Purnomo | **Pimred:** Nauval Hafiluddin | **Redaktur:** M. Afiq Faiz, Syalina Zumafitoh Khamsani, **Fotografer:** M. Afiq Faiz, Slamet Setiawan, Riyan Bayu Permadi | **Tata Letak:** Nauval Hafiluddin

CAPAIAN Q1 2026

Capaian Penerimaan Negara

Dalam ribu rupiah

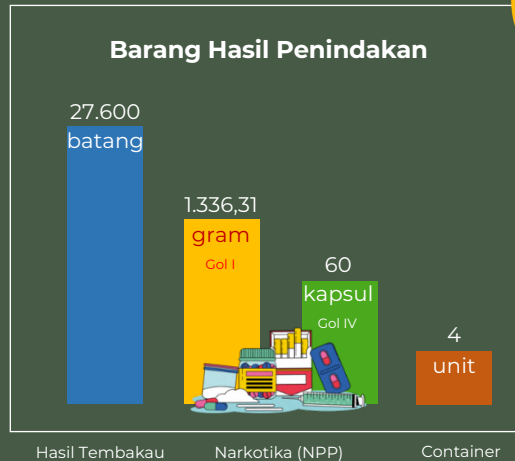


Capaian Pengawasan

Operasi Penindakan



Barang Hasil Penindakan





DUKUNG EKSPOR

DORONG POTENSI EKSPOR KOPRA DARI PULAU SERAM

Ambon (28/1) – Bea Cukai Ambon melaksanakan kegiatan asistensi kepada UMKM berpotensi ekspor penghasil kopra di Kecamatan Piru, Kabupaten Seram Bagian Barat pada Rabu (28/1). Kegiatan ini dilaksanakan melalui kunjungan lapangan ke pengusaha perorangan penghasil kopra. Dalam kesempatan ini tim Bea Cukai Ambon bekerja sama dengan perwakilan petugas dari Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Seram Bagian Barat, sebagai bentuk sinergi lintas instansi dalam mendorong pengembangan UMKM.

Pelaku usaha yang dikunjungi merupakan pengusaha perorangan yang bergerak di bidang produksi kopra. Para pengusaha menyampaikan bahwa kapasitas produksi mereka mencapai kurang lebih 4 ton per bulan. Kopra yang dihasilkan memiliki kualitas baik yang telah dipasarkan secara rutin. Proses produksi dan distribusi selama ini telah berjalan secara berkelanjutan, namun cakupan pemasaran masih terbatas pada pasar domestik regional ke wilayah Pulau Ambon.

Dalam kegiatan asistensi tersebut, Bea Cukai Ambon dan Disperindag Kabupaten Seram Bagian Barat melakukan sosialisasi kepada pelaku usaha terkait potensi ekspor komoditas kopra. Asistensi yang diberikan meliputi pengenalan prosedur ekspor, peluang pasar luar negeri, serta pentingnya pemenuhan standar kualitas dan legalitas sebagai persiapan menuju ekspor. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan kesiapan UMKM agar mampu mengembangkan usahanya ke pasar internasional.

Melalui kegiatan asistensi ini, Bea Cukai Ambon dan Disperindag Kabupaten Seram Bagian Barat menyampaikan dukungan penuh terhadap proses usaha yang telah berjalan serta berkomitmen untuk terus memberikan pendampingan secara berkelanjutan. Diharapkan ke depan UMKM penghasil kopra di Piru dapat meningkatkan skala usaha, memperluas jangkauan pemasaran, dan merealisasikan ekspor kopra sebagai bagian dari penguatan ekonomi daerah Maluku. (AF)

INTEGRATED TERMINAL WAYAME

PELAYANAN

VALIDASI LAPANGAN MENUJU
SERTIFIKASI AEOBEA CUKAI AMBON TURUT MELAKUKAN PENDAMPINGAN
VALIDASI LAPANGAN PT PERTAMINA PATRA NIAGA

Ambon (30/1) - Bea Cukai Ambon menerima kunjungan Kepala Subdirektorat Registrasi Kepabeanan, Program Prioritas, dan *Authorized Economic Operator* (AEO), Moh. Saifuddin, dalam rangka pelaksanaan pendampingan validasi lapangan sertifikasi AEO PT Pertamina Patra Niaga pada Jumat (30/1). Kegiatan ini dilaksanakan sebagai bagian dari tahapan proses sertifikasi AEO dan diikuti oleh perwakilan pejabat dari Kantor Wilayah DJBC Maluku serta Tim Validator dari Direktorat Teknis Kepabeanan.

Rangkaian kegiatan diawali dengan diskusi bersama Kepala Subdirektorat Registrasi Kepabeanan, Program Prioritas, dan AEO serta perwakilan pejabat Kanwil DJBC Maluku yang dilaksanakan di Media Center, Kantor Bea Cukai Ambon.

Selanjutnya, Bea Cukai Ambon melakukan pendampingan validasi lapangan bersama Tim Validator Direktorat Teknis Kepabeanan di lokasi *Integrated Terminal Wayame*, PT Pertamina Patra Niaga. Validasi ini bertujuan untuk memastikan pemenuhan kriteria dan standar AEO, khususnya terkait aspek kepatuhan, keamanan rantai pasok, serta manajemen risiko perusahaan.

Melalui kegiatan pendampingan validasi lapangan ini, diharapkan PT Pertamina Patra Niaga dapat memenuhi seluruh persyaratan yang ditetapkan dan memperoleh sertifikasi AEO. Sertifikasi tersebut diharapkan mampu meningkatkan kelancaran proses bisnis, memperkuat keamanan rantai pasok, serta mendorong efisiensi dan daya saing perusahaan dalam kegiatan kepabeanan. (AF)



LIPUTAN KHUSUS

SEPEKAN OPERASI INTENSIF TINDAK RIBUAN ROKOK ILEGAL

WUJUD NYATA IKRAR BEA CUKAI AMBON UNTUK MENEKAN PEREDARAN ROKOK ILEGAL

Angin laut yang berembus di sepanjang pesisir Maluku membawa aroma cengkeh yang akrab, namun di balik ketenangan itu, ada kewaspadaan yang tak pernah tidur. Di dermaga, gudang-gudang jasa titipan, hingga pasar-pasar rakyat yang riuh di pelosok Bumi Raja-Raja, para petugas berseragam biru tua bergerak dalam senyap. Bukan sekadar menjalankan patroli rutin, mereka sedang menunaikan misi besar, menjaga keadilan bagi para pelaku usaha jujur dan melindungi setiap rupiah penerimaan negara dari ancaman barang ilegal.

Sinergi Menjadi Kunci Sukses

Periode 18 hingga 25 Februari 2026 menjadi catatan penting bagi Bea Cukai Ambon. Dalam rangkaian operasi intensif, semangat kolaborasi dikobarkan. Tidak bergerak sendiri, Bea Cukai Ambon menggandeng Kanwil Bea Cukai Maluku hingga Polisi Militer TNI AD Namlea.

Sinergi lintas institusi ini menjadi bukti bahwa pengawasan perbatasan dan distribusi barang bukan hanya tugas satu pihak, melainkan tanggung jawab kolektif demi keamanan wilayah.

Dari Kota Ambon yang padat, menyisir Kabupaten Buru, hingga menjangkau pelosok Seram Bagian Timur dan Maluku Tengah, tim gabungan ini menyisir setiap celah. Hasilnya tidak main-main 25.620 batang rokok ilegal berhasil diamankan dari peredaran.

Sebagai *Trade Facilitator*, Bea Cukai Ambon memahami bahwa pengawasan yang ketat adalah kunci terciptanya iklim usaha yang sehat. Dalam operasi ini, petugas menemukan ribuan bungkus rokok yang menggunakan pita cukai palsu hingga polos tanpa pita sama sekali. Praktik ini bukan hanya merugikan negara sebesar Rp24,7 juta, tetapi juga merusak tatanan persaingan pasar yang adil.



Melalui mekanisme *ultimum remedium*, negara mengedepankan pembinaan dengan pengenaan sanksi administrasi berupa denda sebesar Rp56.505.420 kepada para terduga pelaku. Langkah ini diambil bukan semata-mata untuk menghukum, melainkan untuk memberikan efek jera sekaligus mengedukasi masyarakat agar kembali ke jalur usaha yang legal dan patuh.

“Penindakan ini adalah wujud komitmen kami dalam melindungi penerimaan negara sekaligus memastikan peredaran rokok di masyarakat berjalan sesuai ketentuan. Pengawasan akan terus kami tingkatkan secara konsisten dan terukur,” tegas M. Farid Irfan M., Kepala Bea Cukai Ambon, penuh optimisme.

Setiap batang rokok ilegal yang disita adalah langkah nyata untuk menyelamatkan dana bagi pembangunan daerah. Hasil pungutan cukai yang dikumpulkan dari produk legal akan kembali ke masyarakat dalam bentuk fasilitas kesehatan, perlindungan sosial, pembangunan infrastruktur, serta peningkatan program kesejahteraan lainnya.

Bea Cukai Ambon percaya bahwa dengan menekan peredaran barang ilegal, kita sedang menanam benih masa depan ekonomi Maluku yang lebih kuat. Komitmen ini tidak akan berhenti pada operasi mingguan. Ia akan terus tumbuh bersama kesadaran masyarakat untuk bersama-sama menjaga Maluku tetap hebat, adil, dan bermartabat. (SZK)



LIPUTAN KHUSUS

DARI LAUT MALUKU KE MEJA MAKAN JEPANG

SINERGI LINTAS INSTANSI WUJUDKAN MIMPI EKSPOR PERIKANAN ASLI MALUKU BERSKALA BESAR

Ada yang berbeda di dermaga Pelabuhan Yos Sudarso pagi itu. Di antara deru mesin kapal dan aroma laut yang lekat, deretan karton berisi ikan tuna dan balobo beku tertata rapi, siap menempuh perjalanan ribuan kilometer menuju Negeri Sakura. Kamis, 12 Maret 2026, menjadi hari yang akan dikenang oleh pelaku usaha perikanan di Maluku, hari ketika 18 ton atau 922 karton *Frozen Yellowfin Tuna* dan *Frozen Balobo (Pelagic Fish)* resmi dilepas menuju Jepang untuk pertama kalinya dalam skala komersial.

Dari Sampel Jadi Kenyataan

Perjalanan menuju hari bersejarah ini tidaklah singkat. Sebelum pengiriman komersial ini terwujud, PT Amy Pacific Morotai, perusahaan eksportir produk perikanan itu, terlebih dahulu menjalani tahap pengiriman sampel produk ke pasar Jepang, sebuah proses melelahkan yang sangat lazim ditempuh untuk membuktikan bahwa kualitas produk benar-benar memenuhi standar pasar internasional yang dikenal sangat tinggi dan ketat.

Jepang bukan pasar sembarangan. Konsumen Jepang dikenal memiliki standar kualitas yang tinggi, khususnya untuk produk perikanan. Lolosnya sampel produk Maluku dari seleksi pasar Jepang bukan sekadar formalitas, itu adalah pengakuan nyata atas kualitas hasil laut Maluku yang selama ini kerap hanya dinikmati di pasar domestik.

Keberhasilan tahap awal itulah yang kemudian membuka pintu bagi pengiriman komersial pertama ini, sekaligus menjadi sinyal kuat bahwa kepercayaan pasar internasional terhadap komoditas perikanan Maluku terus tumbuh.

Di balik lancarnya pelepasan ekspor ini, ada kerja keras yang tidak tampak di permukaan: koordinasi intensif lintas instansi yang tergabung dalam Tim Percepatan Ekspor. Bea Cukai Ambon, BPPMHKP Ambon, Karantina Maluku, dan Pemprov Maluku bahu-membahu memastikan setiap tahapan, dari kelengkapan dokumen, hingga sertifikasi, berjalan tepat waktu dan sesuai ketentuan.



Kepala Bea Cukai Ambon, M. Farid Irfan M., menegaskan bahwa sinergi inilah yang menjadi pondasi keberhasilan ekspor. "Ekspor ini menjadi bukti bahwa kolaborasi antarinstansi dapat membuka peluang yang lebih besar bagi komoditas perikanan Maluku untuk menembus pasar internasional. Kami akan terus mendukung dan mendampingi pelaku usaha agar kegiatan ekspor dapat berlangsung secara berkelanjutan," ujarnya saat melepas pengiriman di Pelabuhan Yos Sudarso.

Momentum yang Harus Dijaga

Kepala Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Maluku, Achmad Jais Ely, menyadari betul bahwa ekspor perdana ini baru permulaan. Dibutuhkan komitmen bersama agar momentum ini tidak berhenti di satu pengiriman.

"Kita harus terus mendorong kegiatan ekspor seperti ini agar dapat berlangsung secara berkelanjutan dan mampu mendorong perekonomian Maluku," tegasnya.

Pernyataan itu bukan tanpa dasar. Maluku dianugerahi kekayaan laut yang luar biasa, perairan yang luas, keanekaragaman hayati tinggi, dan tradisi nelayan yang telah berlangsung turun-temurun. Yang selama ini

menjadi tantangan bukan ketersediaan sumber daya, melainkan bagaimana cara untuk menghubungkan kekayaan yang besar itu dengan pasar yang tepat, dengan standar yang benar, dan dengan ekosistem pendukung yang solid.

Lebih dari Sekadar 18 Ton

Angka 18 ton mungkin terdengar sederhana dalam konteks perdagangan internasional. Namun makna di baliknya jauh lebih besar. Ini adalah pembuktian bahwa Maluku mampu bermain di panggung ekspor global. Ini adalah preseden yang memberi sinyal kepada pelaku usaha lain di Maluku bahwa pasar internasional bukan sesuatu yang mustahil dijangkau.

Bea Cukai Ambon bersama instansi terkait berkomitmen untuk terus hadir, memberikan pendampingan, menyederhanakan prosedur, dan membangun ekosistem ekspor yang kondusif bagi tumbuhnya eksportir-eksportir baru dari Maluku.

Sebab di balik setiap karton yang berlayar menuju Jepang, ada harapan yang sama besarnya, bahwa laut Maluku tidak hanya memberi makan warganya, tetapi juga mengangkat derajat perekonomian daerah ini ke level yang lebih tinggi. (AF)

KABAR PENGAWASAN

OPERASI GABUNGAN UNGKAP TIGA KASUS NARKOTIKA

SINERGI TIM BEA CUKAI BERSAMA POLDA MALUKU

Ambon (13/2) – Bea Cukai Ambon melaksanakan penindakan Narkotika, Psicotropika, dan Prekursor (NPP) sebagai bagian dari sinergi antara Bea Cukai Ambon, Kanwil Bea Cukai Maluku, dan Polda Maluku. Dalam operasi gabungan yang berlangsung pada Jumat malam (13/2) tersebut, tim gabungan melakukan tiga kali penindakan beruntun di wilayah Kabupaten Maluku Tengah dan Kota Ambon.

Penindakan pertama dilakukan di sebuah kios di Desa Suli, kemudian berlanjut di kawasan Passo Waimahu, dan penindakan terakhir dilakukan di sebuah rumah kos di Passo. Ketiga penindakan berhasil mengamankan terduga pelaku beserta barang bukti berupa diduga narkotika golongan I jenis Methamphetamine (sabu) dengan total 12,61 gram bruto serta berbagai perlengkapan pendukung.

Rangkaian operasi ini dilakukan setelah tim memperoleh informasi awal dari masyarakat yang kemudian dikembangkan secara berjenjang melalui koordinasi intensif dengan Ditresnarkoba Polda Maluku. Penindakan pertama terhadap GF mengungkap adanya pemasok lain, yaitu AM, yang kemudian diamankan dalam penindakan kedua. Dari AM,

informasi kembali berkembang hingga tim gabungan berhasil mengamankan tiga terduga lainnya pada penindakan ketiga. Dari keterangan para terduga pelaku, diketahui barang haram tersebut ditransaksikan melalui modus jual beli terselubung. Seluruh barang bukti dan terduga pelaku telah diserahkan kepada Ditresnarkoba Polda Maluku untuk proses hukum lebih lanjut.

“Keberhasilan penindakan narkotika ini merupakan hasil sinergi dan koordinasi yang solid antara Bea Cukai Ambon, Kanwil Bea Cukai Maluku, dan Polda Maluku. Kami berkomitmen untuk terus memperkuat kolaborasi lintas instansi dalam upaya melindungi masyarakat serta menutup celah masuknya barang terlarang ke wilayah Maluku,” ujar M. Farid Irfan M., Kepala Bea Cukai Ambon.

Melalui kegiatan ini, Bea Cukai Ambon menegaskan komitmennya untuk terus memperkuat koordinasi lintas instansi dalam upaya pemberantasan narkotika dan perlindungan masyarakat. Diharapkan sinergi yang terjalin semakin efektif dalam menciptakan lingkungan yang aman serta mempersempit ruang gerak jaringan peredaran gelap narkotika di Maluku. (SZK)



EDUKOM

PELATIHAN IDENTIFIKASI KEASLIAN PITA CUKAI

MELALUI PROGRAM *IN HOUSE TRAINING*

Ambon (18/2) – Bea Cukai Ambon melaksanakan *In House Training* Identifikasi Keaslian Pita Cukai Tahun 2026 yang dibawakan oleh Seksi Penindakan dan Penyidikan. Kegiatan ini diikuti oleh pegawai sebagai upaya meningkatkan pemahaman terkait karakteristik, spesifikasi, serta teknik pemeriksaan pita cukai.

Dalam kegiatan ini, disampaikan penjelasan tentang unsur unsur pengaman pita cukai, mulai dari desain, warna, cara pelekatan, hingga elemen pengaman khusus yang berfungsi mencegah pemalsuan. Pegawai juga diberikan contoh perbandingan antara pita cukai asli dan yang berpotensi tidak valid serta langkah

pemeriksaan visual dan menggunakan berbagai macam alat bantu. Pemahaman yang tepat tentang ciri pita cukai sangat penting untuk menjaga integritas pengawasan di lapangan.

Melalui pelatihan ini, Bea Cukai Ambon berharap kompetensi pegawai dalam melakukan identifikasi pita cukai semakin meningkat sehingga pengawasan terhadap barang kena cukai dapat dilakukan secara lebih akurat dan efektif. Instansi berkomitmen terus menyediakan ruang pembelajaran bagi pegawai guna memperkuat kapasitas internal dan mendukung optimalisasi pelayanan serta pengawasan di wilayah kerja. (AF)



DUKUNG EKSPOR

ASISTENSI PERUSAHAAN, DORONG EKSPOR PERIKANAN

BEA CUKAI DAN BADAN MUTU AMBON KUNJUNGI PT AVONA MINA LESTARI UNTUK DUKUNGAN EKSPOR

Ambon (5/2) – Bea Cukai Ambon bersama Balai Pengendalian dan Pengawasan Mutu Hasil Kelautan dan Perikanan (BPPMHKP) Ambon melakukan kunjungan ke PT Avona Mina Lestari pada Kamis (5/2). Kegiatan ini merupakan bagian dari upaya asistensi kepada calon eksportir komoditas perikanan di wilayah Maluku. Kunjungan tersebut diterima langsung oleh pimpinan PT Avona Mina Lestari beserta jajaran manajemen perusahaan.

Dalam kegiatan tersebut, tim melakukan dialog bersama manajemen perusahaan serta meninjau langsung fasilitas dan proses pengolahan berbagai komoditas perikanan yang dipersiapkan untuk ekspor. Selain itu, turut dibahas kesiapan administrasi dan kelengkapan sertifikasi ekspor guna memastikan seluruh persyaratan telah sesuai dengan peraturan dan ketentuan yang berlaku. Kepala Kantor Bea Cukai Ambon, M. Farid Irfan menegaskan

bahwa kegiatan ini menjadi wujud sinergi antara Bea Cukai Ambon dan BPPMHKP Ambon dalam memberikan pendampingan komprehensif kepada pelaku usaha. “Melalui pendampingan ini, kami ingin memastikan setiap tahapan persiapan ekspor berjalan sesuai prosedur sehingga produk perikanan Maluku mampu bersaing di pasar internasional,” ungkapnya.

Diharapkan melalui kegiatan ini, PT Avona Mina Lestari dapat segera merealisasikan ekspor produknya ke pasar internasional serta mendorong peningkatan daya saing komoditas perikanan Maluku. Sinergi lintas instansi ini juga menjadi bentuk komitmen bersama dalam memperkuat ekosistem ekspor daerah. Ke depan, asistensi berkelanjutan akan terus dilakukan guna mendukung pelaku usaha agar mampu berkembang secara berkelanjutan serta berkontribusi terhadap perekonomian daerah Maluku. (AF)

PERPISAHAN PEJABAT ADMINISTRATOR DAN PENGANTAR TUGAS DI LINGKUNGAN KPPBC TMP C AMBON

RABU, 11 MARET 2026

BASTORI

AMATOO, BAPA SAMPAI BAKUDAPA LAI

Ambon (11/3) – Pada Rabu sore itu suasana penuh haru dan kehangatan menyelimuti Aula Masohi, Kantor Bea Cukai Ambon. Hari itu, jajaran pimpinan dan seluruh pegawai berkumpul untuk melangsungkan acara perpisahan yang didedikasikan bagi dua sosok pejabat yang telah banyak memberikan kontribusi bagi instansi. Acara ini diselenggarakan sebagai bentuk penghormatan, apresiasi, sekaligus pengantar tugas bagi mereka yang akan segera mengemban amanah di unit kerja yang baru.

Dalam momen perpisahan tersebut, keluarga besar Bea Cukai Ambon secara resmi melepas Bapak M. Farid Irfan M., yang sebelumnya menjabat sebagai Kepala Kantor Bea Cukai Ambon, untuk melanjutkan pengabdianya melalui mutasi ke Sekretariat Pengadilan Pajak. Selain itu, perpisahan ini juga ditujukan kepada

Bapak Sunarko, selaku Kepala Seksi Pelayanan Kepabeanan dan Cukai dan Dukungan Teknis, yang menerima mutasi ke KPU Tanjung Priok. Jejak dedikasi, bimbingan, dan kepemimpinan keduanya selama bertugas di Ambon telah memberikan kesan dan pelajaran yang mendalam bagi seluruh jajaran pegawai.

Rangkaian kegiatan perpisahan yang berlangsung hangat tersebut kemudian ditutup dengan momen kebersamaan yang erat melalui acara buka puasa bersama. Mewakili seluruh jajaran, segenap pegawai Bea Cukai Ambon mengucapkan selamat atas mutasi dan amanah baru yang diterima oleh Bapak M. Farid Irfan M. dan Bapak Sunarko. Terima kasih atas segala dedikasi yang telah ditorehkan untuk Bea Cukai Ambon, semoga senantiasa diberikan kelancaran dan kesuksesan di tempat tugas yang baru. (NH)


 STORI PAR BAE

TELADANI PERJUANGAN MARTHA CHRISTINA TIAHAHU

Ambon (28/1) – Bea Cukai Ambon menggelar *Stori Par Bae* pada Rabu (28/1). Pada kesempatan ini, salah satu pegawai, Syalina Zumafitoh Khamsani, menyampaikan materi tentang Martha Christina Tiahahu, Srikandi Muda dari Maluku. Kegiatan diikuti oleh seluruh pegawai Bea Cukai Ambon sebagai upaya penguatan nilai nasionalisme dan keteladanan dalam pelaksanaan tugas.

Dalam pemaparannya, Syalina menjelaskan perjalanan perjuangan Martha Christina Tiahahu sebagai salah satu tokoh pahlawan nasional asal Maluku. Para pegawai diajak memahami kiprah dan peran Martha Christina Tiahahu sejak usia muda dalam melawan penjajahan, serta bagaimana nilai keberanian, pengorbanan, dan keteguhan prinsip menjadi bagian penting dari perjuangannya.

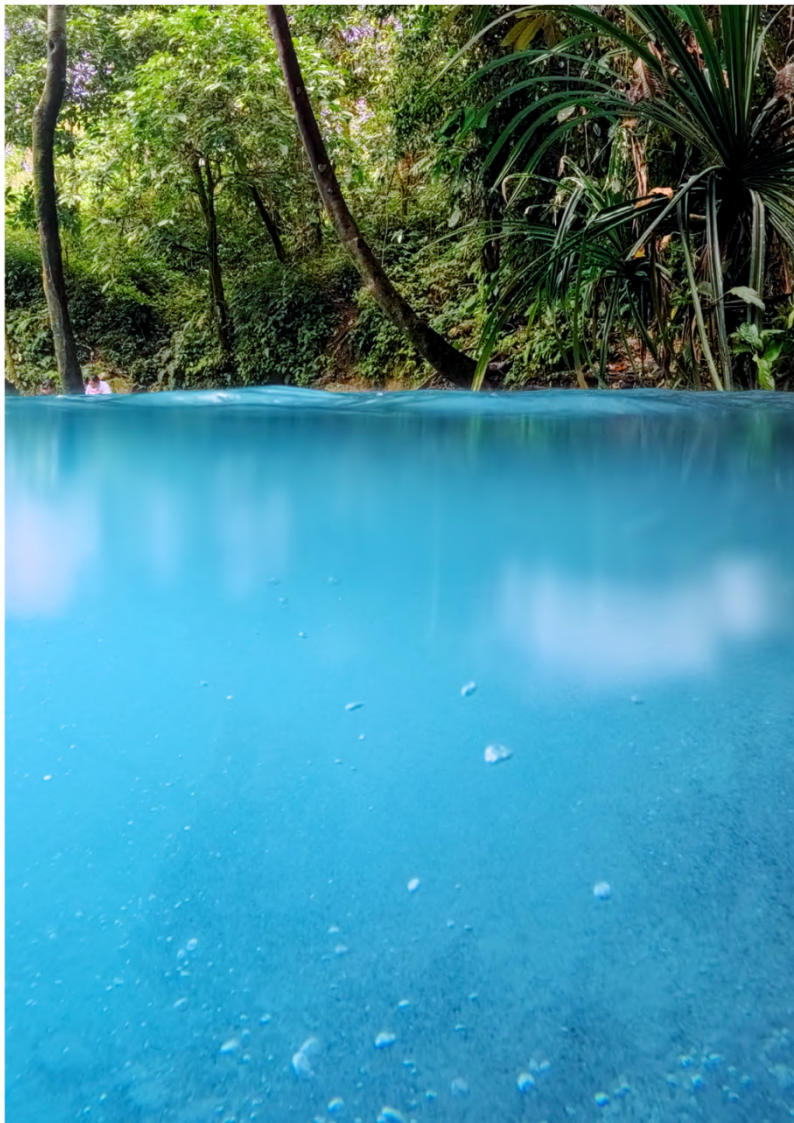
Melalui kegiatan ini, Bea Cukai Ambon berharap nilai-nilai keteladanan Martha Christina Tiahahu dapat menjadi inspirasi bagi seluruh pegawai dalam menumbuhkan semangat integritas, loyalitas, dan pengabdian kepada bangsa dan negara. Pemahaman terhadap sejarah perjuangan nasional diharapkan mampu memperkuat karakter aparatur yang profesional dan berjiwa nasionalis.

Bea Cukai Ambon berkomitmen untuk terus menghadirkan kegiatan penguatan karakter dan wawasan kebangsaan sebagai bagian dari pembinaan sumber daya manusia. Ke depan, kegiatan *Stori Par Bae* dan kegiatan-kegiatan serupa diharapkan dapat menumbuhkan semangat kerja yang berlandaskan nilai perjuangan, persatuan, dan semangat melayani. (SZK)

BAJALAN

MATA AIR NIVALALA

Di pelukan Binaiya yang sunyi, mata air Ninivala menyingkap biru yang murni. Gelembungnya menari tiada jeda, memeluk raga dengan dingin yang menggoda. Kesejukannya meresap hingga ke nadi, merajut tenang yang terasa abadi. Singgahlah di kepingan surga Maluku, tempat penat luruh dan jiwa menyatu.



STOP GRATIFIKASI

MOHON TIDAK MEMBERI IMBALAN DALAM BENTUK APAPUN ATAS PELAYANAN KAMI

SELURUH PELAYANAN BEA CUKAI AMBON
GRATIS! TIDAK DIPUNGUT BIAYA



LAPORKAN SEGALA BENTUK PELANGGARAN
WISE.KEMENKEU.GO.ID



Ditandatangani Secara Elektronik
BC AMBON
MANISE

Media Aspirasi Inspirasi Sosialisasi & Edukasi

Seksi Kepatuhan Internal dan Penyuluhan

KPPBC TMP C Ambon

Jl. Pelabuhan No 83, Kota Ambon

Email: kppbc.ambon@kemenkeu.go.id

Media Sosial: [@beacukaiambon](https://www.instagram.com/beacukaiambon)

ambon.beacukai.go.id